

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang dimana sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai petani atau bercocok tanam. Adanya hal tersebut, sektor pertanian menjadi hal terpenting untuk keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia. Seiring berkembangannya waktu, tingkat industrialisasi dan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, penduduk Indonesia sebanyak 273 juta jiwa, angka tersebut meningkat hingga 1,25% tiap tahunnya. Padatnya pemukiman masyarakat akibat pertumbuhan penduduk serta peningkatan luas lahan untuk kegiatan industri atau alih fungsi lahan akan berpengaruh terhadap berkurangnya lahan untuk kegiatan bercocok tanam. Hal ini akan berimbas pada sektor pertanian dimana area pertanian yang semakin berkurang dan tingkat kebutuhan pangan khususnya sayur-sayuran meningkat. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibuatlah metode budidaya tanaman untuk tetap bisa meningkatkan hasil pertanian dilahan yang terbatas. Salah satu metode tersebut dinamakan hidroponik.

Hidroponik merupakan budidaya tanaman yang memiliki keunggulan yaitu dapat tumbuh tanpa menggunakan tanah dan hanya mengandalkan air yang menekan pada kebutuhan larutan nutrisi. Hal ini dapat mengatasi lahan yang semakin sempit dan pertumbuhan penduduk sangat cepat, budidaya tanaman menggunakan metode hidroponik menjadi solusi dimana memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan metode hidroponik ini meliputi dapat tumbuh dilahan yang sempit, siklus hidup yang lebih cepat, hasil tanam yang berkualitas dan lebih sehat karena terhindar dari penyakit yang berasal dari tanah.

Penduduk kota besar seperti Jabodetabek maupun kota-kota besar lainnya, cenderung memilih untuk untuk hidup sehat dan memperbaiki kualitas hidup. Bagi sebagian orang, mengkonsumsi produk yang sehat dan berkualitas memberikan rasa nyaman tentunya dalam hal kesehatan, salah satu produk tersebut adalah sayuran hidroponik. Hal ini menjadi peluang bagi pelaku usaha hidroponik untuk memenuhi permintaan produknya di wilayah Jabodetabek. Salah satu perusahaan hidroponik di daerah Bogor adalah IKIFarm. Komoditas sayuran hidroponik yang diproduksi IKIFarm meliputi sayuran *western*, sayuran oriental dan buah tomat ceri. Berikut data kapasitas produksi IKIFarm pada Tabel 1.

Tabel 1 Kapasitas produksi *greenhouse* sayuran IKIFarm

Uraian	<i>Greenhouse</i>	Blok instalasi	Kolom instalasi
Jumlah unit	1	12	60
Jumlah titik tanam	16380	1365	273
Kapasitas produksi dalam sebulan (kg)	2293	191	38

Sumber : IKIFarm (2022)

IKIFarm memiliki *greenhouse* seluas 1600 m², yang berisi sebanyak 12 blok instalasi dengan masing-masing blok terdapat 5 kolom instalasi. *Greenhouse* tersebut memiliki kapasitas produksi hingga 2293 kg dalam sebulan. Dengan adanya *greenhouse* yang luas dan kapasitas produksi yang tinggi, IKIFarm

mampu memenuhi permintaan sayuran para pelanggannya. Berikut data produksi sayuran hidroponik IKIFarm pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi sayuran hidroponik IKIFarm selama tiga bulan terakhir pada tahun 2021

No	Sayuran	Produksi tahun 2021 (kg)		
		Oktober	November	Desember
1	Kale Curly	159	158	203
2	Selada Merah (Lolorosa)	202	209	254
3	Selada Red Oakleaf	97	81	118
4	Selada Keriting Hijau	252	246	297
5	Selada Romaine	154	203	213
6	Kailan	88	79	86
7	Pakcoy	118	128	151
8	Ceisim	62	65	84
9	Bayam Hijau	50	83	68
10	Kangkung	32	45	38
11	Tomat Ceri	144	165	171
	Total	1358	1462	1683

Sumber : IKIFarm (2021)

Berdasarkan data produksi pada Tabel 2, total produksi sayuran pada IKIFarm selalu meningkat setiap bulannya khususnya sayuran *western* seperti sayuran berjenis selada dan kale. Namun, meningkatnya jumlah produksi sayuran hidroponik saat ini tidak seimbang dengan jumlah penjualan yang ada. Penjualan sayuran hidroponik IKIFarm dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data penjualan sayuran hidroponik IKIFarm selama tiga bulan terakhir pada tahun 2021

No	Sayuran	Penjualan tahun 2021 (kg)		
		Oktober	November	Desember
1	Kale Curly	121	112	154
2	Selada Merah (Lolorosa)	164	179	211
3	Selada Red Oakleaf	62	56	86
4	Selada Keriting Hijau	214	197	256
5	Selada Romaine	116	168	169
6	Kailan	78	67	72
7	Pakcoy	96	104	134
8	Ceisim	46	50	63
9	Bayam Hijau	35	65	50
10	Kangkung	15	28	21
11	Tomat Ceri	122	141	153
	Total	1069	1167	1379

Sumber : IKIFarm (2021)

Dapat dilihat pada Tabel 3, total penjualan sayuran pada IKIFarm selalu meningkat setiap bulannya. Dibandingkan dengan total produksi pada Tabel 2, jumlah produksi IKIFarm cenderung lebih tinggi dibandingkan penjualan produk, sehingga masih adanya sayuran yang belum terserap karena kurangnya pasar untuk pendistribusian produk. Hal ini menyebabkan kondisi sayuran yang terlalu lama dalam penanaman atau melewati masa panen yang mengakibatkan *bolting* pada sayuran, menurunnya kualitas sayuran dan dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pencarian pasar baru agar sayuran lebih terserap oleh, memaksimalkan ruang produksi dan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Banyaknya perusahaan yang menjual sayuran hidroponik seperti toko sayuran online menjadi sasaran dalam perluasan pasar sayuran hidroponik yang akan dijalankan. Dengan adanya produksi sayuran yang tinggi pada IKIFarm, memiliki peluang untuk memasok sayuran ke toko sayuran online, sehingga hasil produksi dapat terserap lebih maksimal. Perluasan pasar sayuran hidroponik IKIFarm bertujuan memaksimalkan hasil produksi agar lebih terserap oleh pasar, memperluas pasar, memenuhi kebutuhan sayur masyarakat Indonesia, dan mendapat keuntungan tambahan dari hasil penjualan sayuran hidroponik pada IKIFarm.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan Strategi Perluasan Pasar Sayutan Hidroponik pada IKIFarm Hydroponic Kabupaten Bogor
2. Mengkaji kelayakan aspek finansial dan non finansial dari pengembangan bisnis pada perusahaan IKIFarm

1.3 Manfaat

Adanya hasil pengembangan ide bisnis ini dihaapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Menjadi salah satu informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan untuk melaksanakan fungsi-fungsinya agar lebih baik lagi
2. Memberikan informasi, wawasan dan referensi bagi pihak yang membutuhkan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian pengembangan bisnis ini berfokus pada perluasan pasar sayuran hidroponik dengan perluasan pasar ke toko sayuran online yang berada di jabodetabek. Data yang dipakai pada kajian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh penulis dan data sekunder yang berasal dari buku, makalah, jurnal dan web internet. Kajian ini menggunakan analisis SWOT dengan membuat strategi yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang berpengaruh keuntungan perusahaan setelah melakukan perluasan pasar sesuai target pasar yang dituju.

